

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

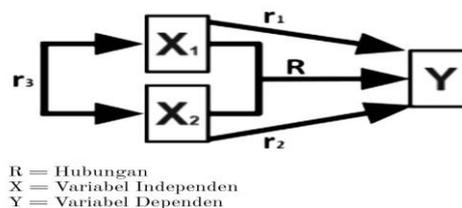
3.1 Metode penelitian

Berdasarkan hasil kajian pustaka semakin terlihat bahwa RAE dapat memberikan bantuan kepada organisasi kecabangan olahraga untuk mengambil langkah yang perlu dan sesuai sehingga pembinaan prestasi atlet dapat diimplementasikan secara efektif. Disisi lain, guna mencapai penelitian yang sudah dirumuskan, maka metode penelitian diperlukan untuk menjembatani antara teori dan praktik dalam menganalisis kecukupan teori, kesesuaian metode pengambilan data, serta melakukan analisis terhadap data tersebut. Menurut (Sugiyono, 2020), menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain kausal komparatif. Menurut (Ivinson, 2001), studi kausal-komparatif sering digunakan untuk mempelajari perbedaan antara pria dan wanita dan studi kausal-komparatif biasanya membandingkan dua atau lebih kelompok mata pelajaran, sedangkan studi korelasional mengharuskan setiap mata pelajaran memiliki skor pada setiap variabel. Dalam menganalisis data secara kausal-komparatif studi adalah untuk membangun poligon frekuensi dan kemudian menghitung rata-rata dan standar deviasi masing-masing kelompok jika variabelnya bersifat kuantitatif.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah model hubungan variabel ganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen.



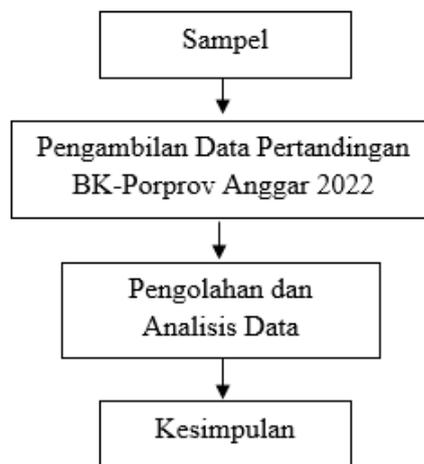
**Gambar 3.1 Model Hubungan Variabel Ganda dengan Dua Variabel
Independen**

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Berdasarkan desain penelitian di atas untuk mencari X_1 dengan Y , dan X_2 dengan Y , menggunakan teknik korelasi sederhana. Untuk mencari X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi ganda.

3.3 Prosedur Penelitian

Untuk mengetahui secara kronologis langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan. Maka harus dijelaskan secara rinci bagaimana prosedur penelitian ini dilakukan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Langkah-langkah penelitian

Maka dari penelitian ini dapat diuraikan Langkah-langkah sebagai berikut:
Menentukan sampel yaitu 129 atlet anggar BK-PORPROV Anggar 2022.

3.1.1 Lalu melakukan pengambilan data pertandingan BK-PORPROV Anggar 2022.

3.1.2 Setelah itu melakukan pengolahan data dan menganalisis data.

3.1.3 Menyimpulkan hasil penelitian.

3.4 Populasi dan sampel penelitian

3.4.1 Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, yang telah dijelaskan oleh (Sugiyono, 2020). Populasi penelitian adalah semua atlet anggar di Jawa Barat yang berjumlah 129 orang.

Alasan peneliti mengambil populasi tersebut karena obyek atau subyek telah sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan peneliti.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu, penjelasan dari (Sugiyono, 2020). Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu dengan teknik purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2020) “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Maka sampel pada penelitian ini adalah atlet Anggar pada BK PORPROV 2022. Adapun kriteria-kriteria yang dibutuhkan peneliti, yakni inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

3.4.2.1 Di dalam penelitian ini terdapat kriteria inklusi yakni:

- a) Atlet yang bersedia diambil data demografisnya untuk digunakan di dalam penelitian.
- b) Atlet berumur 21-25 tahun yang berpartisipasi dalam kejuaraan Babak Kualifikasi Porprov 2022.
- c) Atlet yang ikut berpartisipasi dalam kejuaraan Babak Kualifikasi Porprov 2022.

3.4.2.2 Di dalam penelitian ini juga terdapat kriteria eksklusi yakni:

- a) Atlet yang tidak bersedia diambil data demografisnya untuk digunakan di dalam penelitian.
- b) Atlet berumur kurang dari 21 tahun, lebih dari 25 tahun dan tidak berpartisipasi dalam Kejuaraan Babak Kualifikasi Porprov 2022.
- c) Atlet yang tidak berpartisipasi dalam Kejuaraan Babak Kualifikasi Porprov 2022.

3.5 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian menurut (Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tidak ada batasan pada instrumen yang dapat digunakan dalam studi kausal-komparatif. Menurut Jack Fraenkel, setiap perangkat yang dibahas dapat digunakan, termasuk tes prestasi, kuesioner, jadwal wawancara, ukuran sikap, dan perangkat observasi 3.4, Teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data primer menggunakan kuesioner terkait data demografis atlet yang disebarkan pada sampel penelitian dan tes performa pasca pertandingan. Sedangkan data sekunder menggunakan observasi terstruktur yang didapat dari dokumen hasil pertandingan.

3.6 Teknik analisis data

Data masing-masing variabel yang diperoleh melalui proses pengukuran, merupakan nilai yang masih mentah. Untuk hubungan pada penelitian ini harus melalui proses perhitungan dibantu oleh *software* Microsoft excel dan SPSS versi 26.

- 3.6.1 Analisis Deskriptif: data statistik penelitian yang berisi jumlah sampel, jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan nilai standar deviasi.
- 3.6.2 Uji Normalitas: untuk mengetahui pendekatan mana yang digunakan dalam melakukan uji hipotesis.
- 3.6.3 Uji Homogenitas: untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang di uji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen dan data yang diharapkan adalah homogen.
- 3.6.4 Uji Koefisiensi Korelasi: untuk mengetahui besarnya hubungan antar variable bebas dan variable terikat.
- 3.6.5 Uji Two Way ANOVA: untuk mengetahui perbedaan antara variable.

